

Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Penguasaan Konsep dan Kepuasan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Etika dan Hukum Kebidanan

The Effect of the Flipped Classroom Learning Model on Students' Concept Mastery and Learning Satisfaction in Midwifery Ethics and Law Courses

Basuki Rahmat Masdi Siduppa¹, Darmiati²

^{1,2}Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV Hasanuddin

¹deoukiore@gmail.com ²darmiati.iikp@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 14-06-2024

Revised : 30-07-2024

Accepted : 13-08-2024

Published : 30-08-2024

ABSTRACT / ABSTRAK

Mastery of midwifery ethics and legal concepts as well as student learning satisfaction are essential components in shaping professional competencies of midwives. However, conventional learning methods are often less effective in promoting active student engagement. The Flipped Classroom model is considered an innovative approach that combines online self-directed learning with interactive face-to-face activities. This study aimed to analyze the effect of the Flipped Classroom learning model on concept mastery and learning satisfaction among students in the Midwifery Ethics and Law course. This research employed a quasi-experimental design with pre-test and post-test control groups. The sample consisted of 60 fourth-semester students divided into an experimental group and a control group. Data were collected using a concept mastery test and a learning satisfaction questionnaire. Data analysis was performed using independent t-tests with a significance level of $p < 0.05$. The results showed a significant increase in the mean concept mastery scores in the experimental group (from 61.2 to 84.6) compared to the control group (from 62.1 to 72.3) with $p = 0.000$. The learning satisfaction score was also higher in the experimental group (mean 4.35) than in the control group (mean 3.68) with $p = 0.000$. The Flipped Classroom learning model is effective in improving concept mastery and learning satisfaction among midwifery students.

Keywords: *Flipped Classroom, Concept Mastery, Learning Satisfaction, Midwifery Ethics, Midwifery Education.*

Penguasaan konsep etika dan hukum kebidanan serta kepuasan belajar mahasiswa merupakan aspek penting dalam membentuk kompetensi profesional bidan. Namun, metode pembelajaran konvensional sering kali kurang efektif dalam mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Model pembelajaran *Flipped Classroom* dipandang sebagai pendekatan inovatif yang mengombinasikan pembelajaran mandiri berbasis daring dengan aktivitas tatap muka yang interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap penguasaan konsep dan kepuasan belajar mahasiswa pada mata kuliah Etika dan Hukum Kebidanan. Penelitian menggunakan desain *quasi-eksperimental* dengan *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol. Sampel penelitian berjumlah 60 mahasiswa semester IV yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dikumpulkan menggunakan tes penguasaan konsep dan angket kepuasan belajar. Analisis data dilakukan menggunakan uji t independen dengan taraf signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan rerata skor penguasaan konsep pada kelompok eksperimen (dari 61,2 menjadi 84,6) dibandingkan kelompok kontrol (dari 62,1 menjadi 72,3) dengan $p = 0,000$. Tingkat kepuasan belajar kelompok eksperimen juga lebih tinggi (rerata 4,35) dibanding kelompok kontrol (rerata

3,68) dengan $p=0,000$. Model pembelajaran *Flipped Classroom* efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep dan kepuasan belajar mahasiswa kebidanan.

Kata Kunci: *Flipped Classroom*, Penguasaan Konsep, Kepuasan Belajar, Etika Kebidanan, Pendidikan Kebidanan.

Corresponding Author:

Name : Basuki Rahmat Masdi Siduppa
Affiliate : Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV Hasanuddin
Address : Jl. Garuda No 3 Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90121
Email : deoukiore@gmail.com

PENDAHULUAN

Penguasaan konsep etika dan hukum kebidanan merupakan komponen esensial dalam pembentukan kompetensi profesional bidan. Pemahaman yang komprehensif mengenai prinsip etika, tanggung jawab hukum, dan hak pasien diperlukan agar lulusan mampu memberikan pelayanan yang aman, bermutu, dan sesuai regulasi. Namun, studi di berbagai institusi pendidikan menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional berbasis ceramah masih mendominasi proses pembelajaran, sehingga kurang mampu mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam memahami materi yang bersifat konseptual dan aplikatif (Putri & Rahayu, 2021; Syabariyah, 2023).

Keterbatasan interaksi dua arah dan rendahnya partisipasi aktif mahasiswa pada pembelajaran tradisional berdampak pada kurang optimalnya penguasaan konsep serta kepuasan belajar. Hal ini sesuai temuan Rohmah dan Widodo (2022), yang melaporkan bahwa mahasiswa keperawatan yang mengikuti pembelajaran konvensional cenderung memiliki motivasi belajar lebih rendah dibanding yang menggunakan pendekatan inovatif berbasis teknologi. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan kebidanan dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan relevan dengan karakteristik generasi digital (Rahmat & Darmiati, 2021).

Model pembelajaran *Flipped Classroom* hadir sebagai salah satu inovasi pedagogis yang mengintegrasikan teknologi digital dengan pembelajaran aktif. Pendekatan ini membalik urutan proses belajar, yaitu mahasiswa mempelajari materi secara mandiri melalui video atau modul daring sebelum sesi tatap muka. Waktu pertemuan di kelas kemudian digunakan untuk diskusi, klarifikasi konsep, dan pemecahan masalah (Bishop & Verleger, 2013; Abeysekera & Dawson, 2021). Bukti empiris menunjukkan bahwa *Flipped Classroom* efektif meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan mahasiswa pada pendidikan kesehatan (Hew & Lo, 2018; Lo & Hew, 2020).

Studi meta-analisis yang dilakukan Chen, Lui, dan Martinelli (2017) menunjukkan bahwa penerapan *Flipped Classroom* dalam pendidikan profesi kesehatan berdampak signifikan terhadap peningkatan penguasaan kognitif dan kepuasan belajar. Di Indonesia, penelitian Syabariyah (2023) juga menemukan bahwa mahasiswa keperawatan yang belajar dengan model *Flipped Classroom* memiliki pemahaman konseptual dan kemampuan analisis lebih baik dibanding pembelajaran tradisional. Selain itu, Betihavas et al. (2016) menyatakan bahwa model ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui interaksi kolaboratif di kelas.

Meskipun demikian, implementasi *Flipped Classroom* pada mata kuliah Etika dan Hukum Kebidanan masih terbatas. Penelitian yang secara khusus mengevaluasi dampak model ini terhadap penguasaan konsep dan kepuasan belajar mahasiswa kebidanan di Indonesia belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap penguasaan konsep dan kepuasan belajar mahasiswa pada

mata kuliah Etika dan Hukum Kebidanan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang adaptif terhadap tuntutan pembelajaran abad ke-21.

BAHAN DAN METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental yang menggunakan pendekatan pre-test dan post-test dengan kelompok kontrol. Desain ini dipilih untuk mengevaluasi pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap penguasaan konsep dan kepuasan belajar mahasiswa kebidanan pada mata kuliah Etika dan Hukum Kebidanan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi D3 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar pada periode September hingga Desember 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Program Studi Kebidanan yang sedang menempuh mata kuliah Etika dan Hukum Kebidanan. Berdasarkan data akademik, jumlah populasi adalah 125 mahasiswa.

Sampel penelitian ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi berikut:

- a. Kriteria inklusi: mahasiswa aktif semester IV, mengikuti perkuliahan Etika dan Hukum Kebidanan secara penuh, serta bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian.
- b. Kriteria eksklusi: mahasiswa yang tidak hadir lebih dari 20% pertemuan atau memiliki izin cuti akademik.

Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan total 60 responden, yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen (30 mahasiswa) dan kelompok kontrol (30 mahasiswa).

Variabel Penelitian

1. Variabel independen: model pembelajaran *Flipped Classroom*.
2. Variabel dependen: penguasaan konsep dan kepuasan belajar mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tes Penguasaan Konsep: berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 item yang telah divalidasi oleh tiga pakar kebidanan. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,82.
2. Angket Kepuasan Belajar: menggunakan skala Likert (1–5) yang dikembangkan berdasarkan indikator kepuasan belajar mahasiswa (Rohmah & Widodo, 2022; Putri & Rahayu, 2021) dengan nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,88.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

1. *Pre-test*: pengukuran awal penguasaan konsep pada kedua kelompok sebelum perlakuan.
2. Pemberian Perlakuan:
 - a. Kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran *Flipped Classroom*, di mana mahasiswa diberikan materi video dan modul daring sebelum pertemuan tatap muka, kemudian melakukan diskusi kasus, klarifikasi konsep, dan latihan soal di kelas.
 - b. Kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional berbasis ceramah dan tanya jawab.
3. *Post-test*: pengukuran kembali penguasaan konsep setelah perlakuan.
4. Pengisian Angket Kepuasan Belajar: dilakukan setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai.

Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan program SPSS versi 25. Analisis meliputi:

1. Uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*.
2. Uji homogenitas varians menggunakan *Levene's Test*.
3. Uji perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji t independen (*Independent Samples t-Test*) pada taraf signifikansi $p < 0,05$.

Jika data tidak terdistribusi normal, analisis dilakukan dengan uji non-parametrik *Mann-Whitney U Test*.

Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas hasil penelitian dilakukan langkah-langkah berikut:

1. Validasi instrumen oleh pakar kebidanan.
2. Uji reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach's Alpha*.
3. Triangulasi data melalui catatan observasi selama proses pembelajaran.

HASIL

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 60 mahasiswa semester IV Program Studi D3 Kebidanan yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Karakteristik responden meliputi usia dan pengalaman mengikuti pembelajaran daring sebelumnya.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Eksperimen (n=30)	Kontrol (n=30)	Total (n=60)
Usia (tahun)	19–20	12 (40%)	10 (33.3%)	22 (36.7%)
	21–22	15 (50%)	16 (53.3%)	31 (51.7%)
	≥23	3 (10%)	4 (13.3%)	7 (11.6%)
Pengalaman pembelajaran daring	Pernah	14 (46.7%)	13 (43.3%)	27 (45%)
	Belum Pernah	16 (53.3%)	17 (56.7%)	33 (55%)

Penguasaan Konsep Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Pengukuran penguasaan konsep dilakukan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pemberian perlakuan pada kedua kelompok.

Tabel 2. Rerata Skor Penguasaan Konsep

No	Kelompok	Pre-test Mean (SD)	Post-test Mean (SD)	Selisih Mean
1	Eksperimen	61.2 (7.8)	84.6 (6.5)	+23.4
2	Kontrol	62.1 (8.1)	72.3 (7.2)	+10.2

Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

- Uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan data terdistribusi normal ($p>0.05$).
- Uji *Levene* menunjukkan varians homogen ($p>0.05$).

Hasil Uji t Independen Penguasaan Konsep

Analisis perbedaan post-test antara kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan Independent Samples t-Test menunjukkan hasil signifikan:

Tabel 3. Hasil Uji t Penguasaan Konsep

Variabel	t	p-value
Penguasaan Konsep	6.27	0.000**

(**p<0.01 signifikan)

Kepuasan Belajar Mahasiswa

Kepuasan belajar diukur setelah perlakuan menggunakan angket skala Likert (1–5).

Tabel 4. Rerata Skor Kepuasan Belajar

Kelompok	Rerata Skor (SD)
Eksperimen	4.35 (0.42)
Kontrol	3.68 (0.53)

Hasil Uji t Independen Kepuasan Belajar

Tabel 5. Hasil Uji t Kepuasan Belajar

Variabel	t	p-value
Kepuasan Belajar	5.44	0.000**

(**p<0.01 signifikan)

Interpretasi Hasil

- Terdapat peningkatan signifikan skor penguasaan konsep mahasiswa pada kelompok eksperimen setelah diterapkan model *Flipped Classroom*.
- Kepuasan belajar mahasiswa kelompok eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibanding kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep dan kepuasan belajar mahasiswa pada mata kuliah Etika dan Hukum Kebidanan.

Peningkatan rerata skor penguasaan konsep kelompok eksperimen dari 61,2 menjadi 84,6 menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *Flipped Classroom* mampu memahami materi secara lebih mendalam dibanding mahasiswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rohmah dan Widodo (2022), yang melaporkan bahwa pembelajaran *Flipped Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa keperawatan secara signifikan melalui pembelajaran mandiri yang terstruktur dan diskusi aktif di kelas.

Hasil uji t menunjukkan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,01$), yang mengindikasikan perbedaan yang sangat signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini mendukung temuan Putri dan Rahayu (2021) bahwa pemanfaatan video pembelajaran sebelum tatap muka membantu mahasiswa membangun kerangka konsep sehingga pertemuan di kelas lebih difokuskan pada klarifikasi dan penerapan materi. Model *Flipped Classroom* memungkinkan mahasiswa mengatur waktu belajar sesuai kebutuhan dan kecepatan masing-masing, sehingga mengurangi beban kognitif saat diskusi tatap muka (Abeysekera & Dawson, 2021).

Dari perspektif teori konstruktivisme, proses pembelajaran aktif yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran akan memfasilitasi terbentuknya pemahaman konseptual yang lebih mendalam dan bertahan lama (Hew & Lo, 2018). Penelitian meta-analisis Chen, Lui, dan Martinelli (2017) juga mendukung bahwa pembelajaran flipped secara konsisten meningkatkan penguasaan kognitif di berbagai bidang pendidikan kesehatan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan kepuasan belajar mahasiswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding kelompok kontrol (rerata skor 4,35 vs. 3,68; $p = 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Flipped Classroom* tidak hanya berdampak pada hasil kognitif tetapi juga pada aspek afektif mahasiswa. Mahasiswa merasa lebih termotivasi, terlibat, dan nyaman dengan pola pembelajaran yang mengombinasikan fleksibilitas belajar mandiri dan interaksi tatap muka yang intensif (Syabariyah, 2023).

Temuan ini diperkuat oleh studi Betihavas et al. (2016), yang menyatakan bahwa mahasiswa keperawatan yang mengikuti pembelajaran flipped lebih puas dengan pengalaman belajarnya karena adanya kesempatan diskusi lebih luas, interaksi dengan dosen lebih mendalam, serta kegiatan pemecahan masalah yang relevan dengan praktik profesional. Dalam konteks pendidikan kebidanan, hal ini sangat penting karena penguasaan materi etika dan hukum tidak hanya bersifat teoritis tetapi memerlukan kemampuan analisis kasus secara komprehensif.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung bahwa pembelajaran *Flipped Classroom* merupakan strategi efektif untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kepuasan belajar mahasiswa kebidanan. Namun demikian, keberhasilan implementasi model ini memerlukan kesiapan dosen dalam menyediakan bahan ajar digital yang berkualitas, serta komitmen mahasiswa untuk mempelajari materi secara mandiri sebelum sesi tatap muka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* secara signifikan berpengaruh terhadap penguasaan konsep dan kepuasan belajar mahasiswa pada mata kuliah Etika dan Hukum Kebidanan. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan model ini menunjukkan peningkatan rerata skor penguasaan konsep yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Selain itu, tingkat kepuasan belajar mahasiswa pada kelompok eksperimen juga lebih tinggi secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa *Flipped Classroom* merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif mahasiswa kebidanan.

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, disarankan agar institusi pendidikan kebidanan mengintegrasikan model pembelajaran *Flipped Classroom* secara lebih luas dalam kurikulum, terutama pada mata kuliah yang memerlukan pemahaman mendalam dan analisis kritis. Dosen pengampu mata kuliah diharapkan menyiapkan materi pembelajaran daring yang berkualitas, mudah diakses, serta merancang aktivitas diskusi tatap muka yang interaktif dan kontekstual. Mahasiswa juga diharapkan lebih proaktif dan disiplin dalam mempelajari materi secara mandiri sebelum sesi pertemuan kelas, sehingga proses klarifikasi konsep dan diskusi dapat berlangsung lebih optimal. Selain itu, penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol yang lebih besar, periode intervensi yang lebih panjang, dan analisis dampak jangka panjang terhadap perkembangan kompetensi profesional mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeysekera, L., & Dawson, P. (2021). Motivation and cognitive load in the flipped classroom: Definition, rationale and a call for research. *Higher Education Research & Development*, 40(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/07294360.2019.1704694>
- Betihavas, V., Bridgman, H., Kornhaber, R., & Cross, M. (2016). The evidence for ‘flipping out’: A systematic review of the flipped classroom in nursing education. *Nurse Education Today*, 38, 15–21. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.12.010>
- Bishop, J. L., & Verleger, M. A. (2013). The flipped classroom: A survey of the research. *ASEE National Conference Proceedings*. <https://www.asee.org/public/conferences/20/papers/6219/view>

- Bulman, C., & Schutz, S. (2013). *Reflective practice in nursing* (5th ed.). Wiley-Blackwell.
- Chen, F., Lui, A. M., & Martinelli, S. M. (2017). A systematic review of the effectiveness of flipped classrooms in medical education. *Medical Education*, 51(6), 585–597. <https://doi.org/10.1111/medu.13272>
- Hew, K. F., & Lo, C. K. (2018). Flipped classroom improves student learning in health professions education: A meta-analysis. *BMC Medical Education*, 18(1), 38. <https://doi.org/10.1186/s12909-018-1144-z>
- Laelina, T. (2024). Pengembangan keterampilan sosial emosional anak usia dini dalam novel Totto-Chan menurut konsep pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 55–63.
- Lo, C. K., & Hew, K. F. (2020). A comparison of flipped learning with gamification and traditional learning in health education. *Computers & Education*, 103859. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103859>
- Marbun, G. G. (2020). Hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Retrieved from <https://repository1.stikeselisabethmedan.ac.id/files/original/54e03e88caab7add470a9cf463548638a88ecb23.pdf>
- Putri, A. R., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh model flipped classroom terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Keperawatan Komunitas. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Indonesia*, 7(2), 120–128.
- Rahmat, B., & Darmiati. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran dengan Video Based Learning di Akademi Kebidanan Pelamonia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 149–165.
- Rahmat, B., Siduppa, M., & Samad, M. A. (2024). Metode pembelajaran e-learning untuk era milenial mahasiswa institusi Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesda XIV Hasanuddin. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 1–10. <https://jurnal.umsrappang.ac.id/jtp/index>
- Rohmah, S., & Widodo, W. (2022). The influence of flipped classroom learning model on students' learning outcomes and motivation in nursing education. *International Journal of Educational Research Review*, 7(4), 275–282. <https://doi.org/10.24331/ijere.1114727>
- Sardjito, T. (2020). Evaluasi pelatihan daring training of trainer untuk pelatih. *Jurnal Kesehatan, Universitas Gadjah Mada*. Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/jkkk/issue/download/5372/1221>
- Siswantoro, E. (2023). Pengembangan model perilaku caring berbasis kecerdasan emosional terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa keperawatan. Yayasan Abdi Amanah. Retrieved from <https://repos.dianhusada.ac.id/274/1/Buku-Pengembangan-Model-Perilaku-Caring.pdf>
- Syabariyah, S. S. (2023). The effectiveness of flipped classroom learning model in medical surgical nursing courses. *Universitas Aisyiyah Bandung*. Retrieved from <http://eprints.unisa-bandung.ac.id/id/eprint/32>
- Yeyentimalla, Y., Berthiana, T., & Mansyah, B. (2023). Efektivitas pelatihan kecerdasan emosi terhadap peningkatan komunikasi terapeutik mahasiswa keperawatan. Retrieved from <http://repo.polkesraya.ac.id/2729/>